

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar pada hari rabu 10 Februari sampai 19 Februari 2021 dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Pembelajaran *E-learning* Model *Web Centric Course* terhadap Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Tahun Ajaran 2020/2021”.

Penelitian ini termasuk pada penelitian eksperimen karena memberikan perlakuan terhadap siswa-siswi dalam suatu kelas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan berpikir kreatif dan pemahaman konsep matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning web centric course* untuk kelas eksperimen. Peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII I yang berjumlah 40 siswa MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021. Dari populasi tersebut diambil 10 siswa kelas VIII I sebagai sampel dalam penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu tes, angket, dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui berpikir kreatif dan pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar. Tes yang diberikan kepada siswa berupa 3 soal uraian yang berkaitan dengan materi persamaan linear dua variabel (terdapat di lampiran 8). Selanjutnya, peneliti menggunakan metode angket untuk mengetahui

kemampuan berpikir kreatif siswa. Adapun daftar nama siswa kelas VIII I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa Kelas Eksperimen
1.	ARAR
2.	AWLP
3.	HPS
4.	HES
5.	NJA
6.	SZ
7.	SSAZ
8.	SRA
9.	SNA
10.	SMKNM

1. Deskripsi Pra Penelitian

Data penelitian merupakan data atau berkas yang harus dipenuhi oleh peneliti sebelum melaksanakan percobaan. Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Meminta surat izin penelitian dari IAIN Tulungagung

Pada tanggal 14 Desember 2020 meminta surat izin penelitian dari kantor administrasi FTIK IAIN Tulungagung (terdapat di lampiran 19). Dalam meminta surat izin penelitian ini harus sudah melakukan seminar proposal skripsi.

b. Mengajukan surat izin penelitian kepada pihak MTsN 1 Kota Blitar

Pengajuan surat penelitian kepada pihak MTsN 1 Kota Blitar ini dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2021. Surat penelitian ini diberikan kepada pihak kantor bagian tata usaha kemudian peneliti di antarkan kepada WAKA kurikulum MTsN 1 Kota Blitar untuk menjelaskan maksud dan tujuan datang ke sekolah. Selanjutnya peneliti diantarkan ke guru matematika yang akan mendampingi selama penelitian.

c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika

Prosedur konsultasi dengan guru mata pelajaran matematika dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2021. Peneliti berkonsultasi terkait penelitian yang akan dilaksanakan, serta mengenai jadwal pembelajaran matematika dan kelas yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Selanjutnya peneliti menunjukkan soal *pre test* dan *post test* dan angket berpikir kreatif dan pemahaman konsep untuk dimintakan validasi kepada guru mata pelajaran matematika. Selain itu peneliti melakukan uji coba instrument kepada siswa kelas IX sebanyak 9 siswa yang digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas (uji ini dilaksanakan pada tanggal 8 februari 2021).

2. Data Pelaksanaan Penelitian

a. Kelas Eksperimen Daring

Pertemuan pertama (RPP di lampiran 21) kelas eksperimen daring dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Februari 2021 di kelas VIII I dengan alokasi waktu satu jam pelajaran. Pada kegiatan awal, guru mempersiapkan *WhatsApp Grup* kelas mata pelajaran dan mempersiapkan *materi pada WhatsApp Grup* sebagai sarana pembelajaran daring. Melalui *WhatsApp Grup*, guru dan peserta didik saling memberi serta menjawab salam, mengecek kabar masing-masing peserta didik. Setelah itu, guru langsung memberikan soal *pre test* kepada peserta didik. Kemudian guru memberikan pengenalan tentang materi sistem persamaan linear dua variabel kepada siswa yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang. Pada akhir kegiatan guru meminta siswa untuk mempelajari tentang sub bab materi sistem persamaan linear dua variabel dirumah, kemudian mengucapkan salam penutup.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at, 12 Februari 2021 dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran. Pada pertemuan ini dibuka dengan salam dan do'a. Melalui *WhatsApp Grup*, guru dan peserta didik saling memberi serta menjawab salam, mengecek kabar masing-masing peserta didik. Peserta didik diberikan motivasi untuk tetap semangat dalam belajar dan tetap menjaga kesehatan serta mematuhi protocol kesehatan. Kemudian guru bertanya mengenai materi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Pada kegiatan inti peserta didik diberikan bahan materi berupa link *web site* pada *WhatsApp Grup* untuk dipelajari yang mengarahkan untuk memahami konsep sistem persamaan linear dua variabel. Pada *web site* tersebut berisi tentang video pembelajaran, *power point*, pembahasan materi sistem linear dua variabel, dan soal-soal latihan dan pembahasan soal. Pada kegiatan akhir guru dan siswa mengambil kesimpulan dari materi yang sudah dibahas dalam pertemuan hari ini. Peserta didik dan guru melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran dan diujung pembelajaran guru menutup dengan do'a dan salam.

b. Kelas Eksperimen Luring

Pertemuan ketiga (RPP di lampiran 22) dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Februari 2021 dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran. Pada pertemuan ini seperti biasanya guru membuka pembelajaran dengan salam dan do'a. Kemudian guru menanyakan materi yang belum di pahami saat pembelajaran daring pada pertemuan kedua. Pada kegiatan inti peserta didik diberikan bahan materi berupa link *web site* pada *WhatsApp Grup*. Setelah itu, guru meminta siswa membuka link *web site* tersebut dan guru menjelaskan materi yang belum dipahami oleh siswa.

Guru memberikan soal latihan yang sudah di buat dalam *web site*, kemudian siswa disuruh mengerjakan soal yang sudah diberikan batas waktu pengerjaan. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan tentang sistem persamaan linear dua variabel yang telah dipelajari hari ini. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 Februari 2021 dengan alokasi waktu satu jam pelajaran. Pada pertemuan hari ini tidak ada materi pembelajaran, siswa diminta untuk mengerjakan soal *post test* (seperti tertera di lampiran 8) yang telah disiapkan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan. Sebelum mengerjakan soal siswa diminta merapikan tempat duduk terlebih dahulu. Pada akhir kegiatan, siswa diminta mengumpulkan lembar jawaban di meja guru. Pada pertemuan terakhir siswa diminta untuk mengerjakan angket pemahaman konsep siswa (terdapat di lampiran 5) yang sudah disiapkan oleh guru. Pengerjaan angket ini dilakukan secara online. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari kelas daring dan luring ini menggunakan dua metode, yaitu menggunakan metode tes untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematika siswa dan metode angket untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika.

3. Data Rapot Siswa Kelas VIII I

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data dari sekolah. Nilai yang dimaksud adalah data hasil nilai rapot matematika siswa kelas VIII I pada semester ganjil ini yang digunakan untuk informasi awal kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan pemahaman konsep siswa. Adapun data dari nilai

rapot matematika siswa kelas VIII I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Nilai Rapot Matematika Semester Ganjil Kelas VIII I

No	Nama Siswa	Nilai
1.	ARAR	78
2.	AWLP	84
3.	HPS	84
4.	HES	91
5.	NJA	93
6.	SZ	86
7.	SSAZ	80
8.	SRA	84
9	SNA	78
10.	SMKNM	79

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh nilai rata-rata 83,7 untuk kelas eksperimen (VIII I). Nilai rapot ini digunakan peneliti untuk dijadikan acuan tingkat kemampuan berpikir kreatif dan pemahaman konsep siswa yang akan dijadikan objek penelitian.

4. Data Nilai Uji *Pre Test* Siswa

Nilai uji *pre test* yang dimaksud adalah nilai tes yang diambil dari kelas eksperimen sebelum mendapatkan metode pembelajaran *web centric course* pada materi sistem persamaan linear dua variabel. Hasil dari nilai tes ini digunakan oleh peneliti sebagai data uji validitas, uji reliabilitas, uji prasyarat dan uji hipotesis. Adapun daftar nilai uji *pre test* belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Nilai Uji *Pre Test*

No	Responden	Nomor Soal	Total
		1	
1	ARAR	60	60
2	AWLP	70	70
3	HPS	70	70
4	HES	80	80
5	NJA	90	90
6	SZ	80	80
7	SSAZ	70	70
8	SRA	70	70
9	SNA	60	60
10	SMKNM	80	80

Berdasarkan tabel 4.3 mengenai hasil uji coba *pre test* diatas diperoleh nilai minimum 60, nilai maksimum 90 dan nilai rata-rata siswa adalah 73 dari 10 responden yang diteliti.

5. Data Angket Berpikir Kreatif

Data nilai angket dari kelas VIII I sebagai kelas eksperimen daring dan eksperimen luring digunakan peneliti untuk melakukan uji normalitas. adapun data hasil angket adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Angket Kelas VIII I

Data Nilai Kelas VIII I		
No	Nama	Nilai
1.	ARAR	28
2.	AWLP	34
3.	HPS	44
4.	HES	34
5.	NJA	45
6.	SZ	39
7.	SSAZ	38
8.	SRA	41
9.	SNA	43
10.	SMKNM	45

Berdasarkan tabel 4.4 pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 27, nilai maksimum 45 dan nilai rata-rata siswa adalah 38,1 dari 10 responden yang diteliti.

6. Data Nilai Uji *Posttest* Siswa

Tabel 4.5 Data Nilai Uji *Post Test*

No	Responden	Nomor Soal		Total
		1	2	
1	ARAR	45	35	80
2	AWLP	40	40	80
3	HPS	35	40	75
4	HES	40	45	85
5	NJA	50	40	90
6	SZ	45	40	95
7	SSAZ	40	35	75
8	SRA	40	40	80
9	SNA	35	35	70
10	SMKNM	45	45	90

Berdasarkan tabel 4.5 mengenai hasil uji coba *post test* diatas diperoleh nilai minimum 75, nilai maksimum 95 dan nilai rata-rata siswa adalah 97,5 dari 10 responden yang diteliti.

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mendapatkan data hasil penelitian. Data tersebut selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Pengujian terhadap instrumen tes sebelum dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan uji validitas oleh ahli dan uji validitas menggunakan SPSS serta uji reliabilitas. Uji prasyarat dengan uji homogenitas dan uji normalitas yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan *paired sampe t-test*.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama atau tidak. Jika kedua sampel memiliki varian yang homogen maka dapat dilanjutkan pada uji hipotesis. Pada uji homogenitas ini peneliti menggunakan nilai *pre test* dan *post test* dari kelas sampel yaitu kelas VIII I sebagai kelas eksperimen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan pada uji homogenitas sebagai berikut.

Tabel 4.6 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Homogenitas Kelas

Berdasar Nilai F_{hitung} dan Nilai F_{tabel}	Berdasar Nilai Sig. Hasil Output <i>IBM SPSS Statistics 21</i>
1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogeny	1. Jika nilai <i>Sig.</i> $\geq 0,05$ maka data dinyatakan homogeny
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak homogeny	2. Jika nilai <i>Sig.</i> $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogeny

Adapun hasil uji homogenitas untuk menguji kesamaan varians tersebut yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{\text{Variansi tertinggi}}{\text{Variansi Terendah}} \text{ Dimana, } \text{varian } (SD^2) = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Hasil perhitungan uji homogenitas secara manual untuk nilai raport matematika semester ganjil diperoleh $F_{hitung} = 1,25$ dan $F_{tabel} = 4,41$ Karena $F_{hitung} < F_{tabel} = 1,25 < 4,41$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai post test matematika siswa adalah homogen.

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21*. disajikan pada Tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Ujian Pre Test dan Post Test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.339	1	18	.568

Dari Tabel 4.7 diatas dapat dilihat nilai signifikasi dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah sebesar 0,568. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, menunjukkan bahwa $Sig. > 0,05$ yaitu $0,568 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogeny.

b. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka uji *t*-test dapat dilakukan. Data yang digunakan untuk uji normalitas adalah data nilai *pre test*, *post test* dan angket kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII I. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 21*. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.

Tabel 4.8 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Normalitas

Berdasar Nilai D_{hitung} dan Nilai D_{tabel}	Berdasar Nilai Sig. Hasil Output <i>IBM SPSS Statistics 21</i>
1. $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dinyatakan normal	1. Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka data dinyatakan normal
2. $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak normal	2. Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

Adapun hasil uji normalitas *pre test* dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$D_{hitung} = maks \{ |a_1, a_2| \}$$

Hasil dari uji normalitas atau D_{hitung} dari kelas eksperimen adalah 0,168. Selanjutnya mencari D_{tabel} untuk mengambil keputusan normal atau tidak normal dalam item soal dan dibandingkan dengan D_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai D_{tabel} dengan sampel yang berjumlah 10 siswa adalah 0,409. Berdasarkan uraian diatas $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dinyatakan normal.

Adapun hasil uji normalitas nilai *pre test* yang diperoleh dari output *IBM SPSS Statistics 21* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Output Uji Normalitas Pre Test

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre Test	.911	10	.287

Dari Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai *pre test* kelas eksperimen Sig. sebesar 0,287. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa $0,287 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas *post test* dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$D_{hitung} = maks \{|a_1, a_2|\}$$

Hasil dari uji normalitas atau D_{hitung} dari kelas eksperimen adalah 0,200. Selanjutnya mencari D_{tabel} untuk mengambil keputusan normal atau tidak normal dalam item soal dan dibandingkan dengan D_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai D_{tabel} dengan sampel yang berjumlah 10 siswa adalah 0,409. Berdasarkan uraian diatas $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dinyatakan normal.

Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* yang diperoleh dari output *IBM SPSS Statistics 21* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Output Uji Normalitas *Post Test*

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Skor Post Test	.953	10	.709

Dari Tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai *post test* kelas eksperimen *Sig.* sebesar 0,709. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa $0,709 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas angket kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* yang dihitung secara manual dengan rumus sebagai berikut.

$$D_{hitung} = maks \{|a_1, a_2|\}$$

Hasil dari uji normalitas atau D_{hitung} dari kelas eksperimen adalah 0,200. Selanjutnya mencari D_{tabel} untuk mengambil keputusan normal atau tidak normal dalam item soal dan dibandingkan dengan D_{hitung} . Dalam penelitian ini nilai D_{tabel} dengan sampel yang berjumlah 10 siswa untuk kelas eksperimen adalah 0,409. Berdasarkan uraian diatas $D_{hitung} \leq D_{tabel}$ maka data dinyatakan normal. Adapun hasil uji normalitas nilai angket kemampuan berpikir kreatif siswa yang diperoleh dari output *IBM SPSS Statistics 21* sebagai berikut.

Tabel 4.11 Output Uji Normalitas Angket Kemampuan Berpikir Kreatif

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Hasil angket	.909	10	.277

Dari Tabel 4.11 diatas diketahui bahwa nilai angket kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen *Sig.* sebesar 0,277. Berdasarkan kriteria uji normalitas menunjukkan bahwa $0,277 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021 dan pengaruh penerapan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada

materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021. Data yang digunakan dalam uji *paired sample t-test* adalah data nilai hasil *pre test* siswa pada tabel 4.3 dan hasil *post test* siswa pada tabel 4.5. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk menyimpulkan hipotesis Kemampuan berpikir kreatif dan pemahaman konsep siswa. Dalam uji hipotesis ini peneliti menggunakan uji *independent sample t-test*.

a. Uji Hipotesis 1

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis 1 menggunakan *t-test*.

Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.
- H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

Adapun kriteria hasil uji *t-test* sebagai berikut:

- Jika nilai $Sig. (2 - tailed) < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika nilai $Sig. (2 - tailed) > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima
- Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4.12 Output Uji *Paired Sample t-test Post Test Hasil Belajar*

		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	pretest - posttest	- 9.000	5.676	1.795	- 22.640	9	.033

Dari Tabel 4.32 diatas, data hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,033. Maka $0,033 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

b. Uji Hipotesis 2

Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis 2 menggunakan rumus uji *independent sample t-test*. Adapun langkah-langkah dalam uji *independent sample t-test* adalah sebagai berikut.

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.

2) Menentukan Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai $Sig. (2 - tailed) < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

Jika nilai $Sig. (2 - tailed) > 0,05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima

Adapun uji *paired sample t-test* hasil belajar yang diperoleh dari output *IBM SPSS Statistics 21* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13 Output Uji *paired Sample t-test Post Test* Hasil Belajar

		Paired Differences			t	df	Sig. (2- tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	pretest - posttest	- 9.000	5.676	1.795	- 5.014	9	.001

Dari Tabel 4.32 diatas, data hasil uji *paired sample t-test* diperoleh nilai $Sig.(2-tailed)$ adalah 0,001. Maka $0,001 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *web centric course* terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di MTsN 1 Kota Blitar tahun ajaran 2020/2021.